

Solusi Penghijauan Untuk Pelestarian Tanaman Sehat Dan Alami

Senen, Muhamad Dicky Setiawan, Gusti Marcio Wiradharna,
Dea susilowati sugino, Aulia Nuf Faizi, Zahra Mantika

Dosen Dan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Dosen01888@unpaam.ac.id, dikiswtiawan29@gmail.com, wiradharmamarcio@gmail.com,
deasusilowati623@gmail.com, alziaulianf@gmail.com,
Zahramantika55@gmail.com

ABSTRAK

Pelestarian lingkungan hidup perkotaan lahan hijau semakin sulit ditemukan, apalagi di kota-kota besar. Hampir sebagian besar lahan telah beralih fungsi menjadi bangunan-bangunan yang menjulang tinggi. Seperti halnya Depok yang merupakan basis pemerintahan di Provinsi Jawa Tengah. Di daerah perkotaan kita akan jarang menjumpai tanah lapang dengan pohon-pohon yang tinggi. Tidak heran pencemaran udara menjadi masalah utamanya. Di Perkotaan ulusi udara merajalela disebabkan banyak pabrik yang beroperasi serta kendaraan yang pastinya begitu padat. Selain itu, disebabkan kurangnya pepohonan hijau yang dapat mengikat gas polutan seperti karbondioksida. Gas karbondioksida yang terlepas ke udara akan mencemari udara. Bukan hanya pencemaran udara, di perkotaan juga kerap terjadi banjir. Bencana banjir terjadi akibat sempitnya lahan hijau. Lahan hijau dibabat kemudian didirikan bangunan-bangunan hunian maupun perindustrian. Adanya bangunan tersebut membuat air hujan terhambat dan tidak dapat terserap secara optimal ke tanah, sehingga memicu adanya banjir. Maka dari itu perlu adanya penghijauan di perkotaan, seperti di Kota Depok dan sekitarnya.

Kata kunci : Lingkungan, Kota, Lahan Hijau

ABSTRACT

Preservation of the urban environment Green land is increasingly difficult to find, especially in big cities. Most of the land has been converted into towering buildings. Like Depok, which is the basis of government in Central Java Province. In urban areas we will rarely find a field with tall trees. No wonder air pollution is the main problem. In urban areas, air pollution is rampant because many factories are operating and vehicles are certainly very crowded. In addition, due to the lack of green trees that can bind pollutant gases such as carbon dioxide. Carbon dioxide gas released into the air will pollute the air. Not only air pollution, in urban areas also frequent flooding. The flood disaster occurred due to the narrowness of green land. Green land was cleared and then residential and industrial buildings were built. The existence of these buildings makes rainwater blocked and cannot be absorbed optimally into the ground, thus triggering flooding. Therefore, there is a need for reforestation in urban areas, such as in Depok City and its surroundings.

Keywords: Environment, City, Green Land

PENDAHULUAN

Penghijauan merupakan sebuah kata yang dipakai untuk menggambarkan aktivitas menanam pohon. Hal ini tentu saja karena pohon mempunyai daun sebagai bagian yang berwarna hijau, maka dari itu untuk menggambarkan kegiatan menanam pohon kata yang digunakan adalah penghijauan. Penghijauan banyak dilakukan masyarakat sebagai salah satu cara melestarikan alam, mengingat bahwa pohon mempunyai banyak sekali manfaat, tidak hanya bagi lingkungan atau alam, namun juga bagi makhluk hidup baik manusia maupun binatang.

Pohon yang ditanam dalam aktivitas penghijauan boleh bermacam-macam jenis pohon. Biasanya pohon yang ditanam adalah pohon-pohon yang mempunyai banyak fungsi, seperti sebagai penyimpan air di dalam akar, yang mempunyai kayu yang serbaguna, atau yang berbuah lebat. Beberapa jenis pohon yang biasa ditanam dalam aktivitas penghijauan adalah pohon bakau (baca: ciri hutan bakau), pohon jati, pohon akasia, dan lain sebagainya. Penghijauan biasanya dilakukan ditempat-tempat yang belum banyak ditumbuhi oleh pepohonan dan perlu untuk ditanami pepohonan, seperti area lapang di perkotaan (semacam taman kota), pinggir jalan, di batas pemisah jalan, dan lain sebagainya. Selain itu, penghijauan biasanya juga dilakukan di lingkungan sekolah untuk menanamkan rasa cinta lingkungan kepada siswa, dan sikap peduli terhadap alam.

Kita sudah mengenal penghijauan dari penjelasan di atas. Selain penghijauan pasti kita pernah mendengar kata reboisasi. Ya, reboisasi juga merupakan salah satu kata yang berhubungan dengan pohon. Kita sering mendengar reboisasi merupakan penghijauan yang dilakukan di hutan gundul. Dengan demikian, yang dimaksud dengan reboisasi merupakan penanaman hutan kembali, yakni hutan yang sudah

gundul agar dapat berfungsi dengan baik, yakni sesuai dengan peruntukannya lagi.

Mengenai penghijauan dan reboisasi adalah sebuah aktivitas atau kegiatan yang mirip, bahkan terlihat sama. Letak kesamaan di keduanya adalah sama-sama menanam pohon di suatu lahan. Tujuan dari menanam pohon inipun juga sama, yakni agar lingkungan tetap terjaga kelestariannya dan planet bumi lebih sehat karena banyak mempunyai pepohonan yang berperan sebagai paru-paru dunia. Meskipun keduanya mirip, bahkan terbilang sama, namun antara penghijauan dan reboisasi ini mempunyai perbedaan seperti yang telah disebutkan di atas.

Maka dari itu perlu adanya penghijauan di perkotaan, seperti di Kota Depok dan sekitarnya. Penghijauan merupakan suatu upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan efektivitas lahan agar dapat berfungsi dengan baik dan secara optimal. Sebagai pengatur tata air untuk mencegah banjir maupun untuk melindungi lingkungan yaitu mencegah timbulnya pencemaran. Penghijauan juga dapat diartikan sebagai kegiatan penanaman pohon pada lahan yang kosong di luar kawasan hutan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Bagaimana cara menjaga kelestarian tanaman sehat di taman bacaan perigi?
2. Bagaimana solusi untuk proses pelestarian tanaman sehat di taman bacaan perigi?
3. Bagaimana cara mengedukasi anak terkait proses pelestarian tanaman sehat di taman bacaan perigi?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Menganalisis cara menjaga kelestarian tanaman sehat di taman bacaan perigi

2. Memaparkan solusi untuk proses pelestarian tanaman sehat di taman bacaan perigi
3. Menjelaskan cara mengedukasi anak terkait proses pelestarian tanaman sehat di taman bacaan perigi

TINJAUAN PUSTAKA

Kita sudah mengenal penghijauan dari penjelasan di atas. Selain penghijauan pasti kita pernah mendengar kata reboisasi. Ya, reboisasi juga merupakan salah satu kata yang berhubungan dengan pohon. Kita sering mendengar reboisasi merupakan penghijauan yang dilakukan di hutan gundul[1]. Dengan demikian, yang dimaksud dengan reboisasi merupakan penanaman hutan kembali, yakni hutan yang sudah gundul agar dapat berfungsi dengan baik, yakni sesuai dengan peruntukannya lagi

Mengenai penghijauan dan reboisasi adalah sebuah aktivitas atau kegiatan yang mirip, bahkan terlihat sama. Letak kesamaan di keduanya adalah sama-sama menanam pohon di suatu lahan. Tujuan dari menanam pohon inipun juga sama, yakni agar lingkungan tetap terjaga kelestariannya dan planet bumi lebih sehat karena banyak mempunyai pepohonan yang berperan sebagai paru-paru dunia. Meskipun keduanya mirip, bahkan terbilang sama, namun antara penghijauan dan reboisasi ini mempunyai perbedaan seperti yang telah disebutkan di atas. Penghijauan merupakan salah satu perbuatan mulia. Tentu saja karena pohon merupakan makhluk Tuhan yang mempunyai segudang manfaat[2]. Sebelum membahas mengenai manfaat penghijauan, sebaiknya kita mendengar dahulu mengenai manfaat dari pohon[3]. Beberapa manfaat dari pohon antara lain Pohon merupakan makhluk hidup yang sangat penting karena pohon adalah sumber oksigen atau penghasil oksigen yang paling besar. Seperti yang kita ketahui

bersama bahwasannya oksigen merupakan gas yang paling dibutuhkan oleh manusia, karena manusia memerlukannya untuk bernafas. Dengan demikian kehadiran oksigen sangat diperlukan. Sejalan dengan aktivitas manusia sehari-hari kita dapat membayangkan berapa banyak oksigen yang digunakan untuk bernafas oleh manusia dan diubah menjadi karbondioksida. Karena manusia harus selalu bernafas, maka stock oksigen pun tidak boleh habis. Pohon menghasilkan oksigen di siang hari karena proses fotosintesisnya. Maka dari itulah kita seringkali merasa lebih sejuk ketika berada di bawah pohon pada siang hari. Semakin banyak pepohonan maka akan semakin banyak oksigen yang dihasilkan[4].

Selain sebagai sumber oksigen, fungsi pohon yang juga utama adalah menyerap air dan menguncinya ke dalam akar[5]. Dengan demikian air yang terserap ke dalam akar bisa bertahan di sana dan kita mengenalnya sebagai air tanah. Air tanah sangat banyak sekali manfaatnya, selain menyuburkan tanah, air tanah juga dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan manusia. Dengan menyerap air ke dalam tanah, maka pohon telah menabung debit air yang ada di bumi[5]. Dengan menguncinya di dalam tanah maka air tidak akan mudah untuk hilang lagi. Dengan demikian, pohon sangat penting kaitannya dengan penyimpanan air yang berasal dari hujan.

Secara tidak langsung keberadaan pepohonan di bumi dapat mencegah terjadinya banjir. Mengapa demikian? Hal ini karena fungsi pohon yang telah dijelaskan sebelumnya, yakni menyerap adanya air di dalam bumi. Air yang diserap ke dalam tanah mengurangi debit air yang ada di permukaan bumi, sehingga tidak terjadi kelebihan air dan tidak terjadi jenis-jenis banjir. Maka dari itu di beberapa area yang banyak ditanami pohon, kita jarang melihat bencana banjir terjadi[6]. Hal ini karena sirkulasi air terjaga dan air tersimpan ke dalam tanah berkat keberadaan akar-akar pohon. Semakin besar ukuran pohon, maka kapasitas untuk menyimpan air di dalamnya

semakin besar pula. Jenis akar pepohonan juga mempengaruhi banyak sedikitnya air yang terserap ke dalam tanah, maka dari itulah kita sebaiknya memilih jenis pohon yang sangat sesuai dengan fungsi yang kita harapkan[7].

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu :

1. Metode sosialisasi dengan memberikan pengarahan pada masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan guna meningkatkan pemahaman dan kualitas hidup masyarakat beserta lingkungan, dilanjutkan dengan diskusi untuk memperoleh hasil dan sesuai sebagai bentuk pemecahan masalah dan kendali yang dihadapi.
2. Penyerahan sumbangan tempat sampah untuk diletakkan pada tempat-tempat yang banyak dikunjungi oleh masyarakat di Depok. Selanjutnya sumbangan tersebut diterima langsung oleh kepala desa setempat
3. Aksi sosial pemungutan sampah-sampah yang berserakan di pantai dengan berjalan menyusuri daerah untuk selanjutnya dikumpulkan pada kendaraan pengangkut sampah dari dinas kebersihan kota denpasar.
4. Melakukan penanaman tanaman sehat yang dilakukan di sepanjang jalan untuk mengurangi polusi yang ada
5. Melakukan reboisasi di hutan kota atau taman yang ada di daerah tersebut kepada generasi anak-anak hingga dewasa agar mencintai lingkungan dengan baik sehingga menumbuhkan lingkungan yang aman sehat dan nyaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari rangkaian rancangan kegiatan yang telah disusun maka hasil dari kegiatan

tersebut adalah:

1. Tercapainya Tujuan

Selama berlangsungnya pengabdian, masyarakat sempat antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan sosialisasi dan aksi social kebersihan lingkungan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dari awal sampai berakhirnya acara. Pada dasarnya masyarakat menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan guna melestarikan lingkungan dan meningkatkan kualitas kesehatan. Namun dalam pelaksanaan meningkatkan pemahaman tersebut dibutuhkan motivasi lebih lanjut baik dari pemerintah maupun dari organisasi pecinta lingkungan. Pemahaman akan konsep Tri Hita Karana yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan alam.

2. Tercapainya Sasaran

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah masyarakat yang berada di sekitar Depok yaitu di _____, masyarakat sekitar. Depok, Hari, tanggal bulan tahun hingga Hari, tanggal bulan tahun dilaksanakan pada kegiatan ini dihadiri oleh Tim Pelaksana Mahasiswa dan perangkat daerah

3. Tercapainya Target

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini, melalui sosialisasi dan aksi sosial penghijauan lingkungan Depok telah tercapai dapat ditunjukkan dengan partisipasi masyarakat dan mahasiswa berbaur untuk membersihkan, menanam, menjaga, merawat lingkungan untuk selanjutnya target

penyusunan laporan dapat difinalisasi sesuai dengan jadwal. Peningkatan pemahaman dan kebersihan pantai tercapai dengan bersihnya lingkungan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan serta sadarnya akan oenghijauan

4. Tercapainya Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan sosialisasi dan anti sosial memberikan manfaat yang signifikan pada lingkungan maupun masyarakat. Dengan aksi social memberikan manfaat kebersihan dan kenyamanan sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat terkait tentang lingkungan sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesadaran masyarakat khususnya lingkungan taman bacaan perigi akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang karena masih ada masyarakat yang kurang mnjaga kelestarian tanaman dan penghijauan daerah sekitarnya, membuang sampah sembarangan terutama sampah plastic. Pentingnya pemahaman konsep Tri Hita Karana bagi masyarakat sejak

dini sehingga kebersihan lingkungan dpaat dinikmati oleh semua masyarakat serta kemamfaatan umum dapat dicapai melalui sosialisasi dan aksi sosial kebersihan lingkungan. Hakikat dasar pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup merupakan modal utama pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga dibutuhkan peran aktif masyarakat untuk mengupayakan pelestarian lingkungan.

Saran

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan aksi sosial diharapkan dapat terus berlanjut dan Universitas universitas pamulang

sebagai Lembaga pendidikan harus tetap menjadi pelopor dalam pengabdian pada masyarakat.

2. Untuk masyarakat khususnya, masyarakat agar senantiasa ikut menjaga kebersihan lingkungan dengan menanam tanaman sehat dan penghijauan serta membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Agar dapat di tiru generasi selanjutnya seperti anak anak.
3. Perlu ditingkatkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. P. Suseno, E. Fakiyah, T. Lingkungan, F. S. Terapan, T. Informatika, and F. T. Industri, "Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Di Sd Muhamamdiyah Pandes Bantul Dengan Kegiatan Penghijauan Lingkungan Sekolah," *J. untan*, vol. 4665, pp. 196–204, 2019.
- [2] Purwanto, "Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar," *J. Budimas*, vol. 03, no. 01, pp. 149–154, 2021.
- [3] Linda Noviana and T. Sukwika, "Pemanfaatan Sampah Organik Sebagai Pupuk Kompos Ramah Lingkungan Di Kelurahan Bhaktijaya Depok," *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 4, no. 2, pp. 237–241, 2020, doi: 10.37859/jpumri.v4i2.2155.
- [4] A. Vety Jayanti, E. Priyo Purnomo, and A. Nurkasiwi, "Vertical Garden : Penghijauan Untuk Mendukung Smart Living Di Kota Yogyakarta," *Al Imarah J. Pemerintah. Dan Polit. Islam*, vol. 5, no. 1, p. 41, 2020, doi: 10.29300/imr.v5i1.2916.
- [5] D. I. K. Ngawi, "Evaluasi Proyek Ngawi Ijo Royo-Royo Dalam

- Menunjang Penghijauan Lingkungan Di Kabupaten Ngawi,” 2017.
- [6] E. A. Rubiantoro and R. Haryanto, “Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan - Kota Surakarta,” *J. Pembang. Wil. Kota*, vol. 9, no. 4, p. 416, 2013, doi: 10.14710/pwk.v9i4.6679.
- [7] dan R. B. P. Ika Mustika, Latifah, “Program Penanaman Sayuran Bagi Warga Rt 37 Malang, Kota Yogyakarta Sebagai Upaya Penghijauan Dan Mendukung Ekonomi,” *Abdimas Siliwangi*, vol. 3, no. 2, pp. 310–318, 2020.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Afaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma*

- Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatur, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Fitiryani, B., Fauziah, N., Syaharani, P. N., Saputri, R. I., & Nasyadilla, R. P. (2022). PERPUSTAKAAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN BELAJAR ANAK REMAJA. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 352-361.
- Pasaribu, V. L. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. (2021). DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFISIENSI MANA. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., Hidayati, N., Kamilah, N., Akhna, A. P., Sari, I. I., & Pratama, D. H. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Kepada Ibu PKK Rt 004 Rw 003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(2), 7-14.
- Ramadhan, M., & Pasaribu, V. L. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pascal Books.
- Andayani, K. V., & Pasaribu, V. L. D. (2020). Seminar Perencanaan Sumber Daya Manusia.